Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Peserta Didik dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Fitrianti *¹
Dian Nur Aini ²
Tri Budi Utami ³
Insania Tyas Ningrum ⁴
Bahtiyar Heru Susanto ⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

*e-mail : antifitri938@gmail.com , dianaini491@gmail.com , tribudi10853@gmail.com ,
insanityas1402@gmail.com ,

Abstrak

Pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik adalah dua konsep yang saling berkaitan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas berarti kegiatan-kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Pengelolaan Peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari lembaga pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di sekolah dasar, pelaksanaan pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di Sekolah Dasar, pengawasan pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik Sekolah Dasar dan faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di Sekolah Dasar dalam meningkatkan belajar siswa. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di Sekolah Dasar dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa, pelaksanaan pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di Sekolah Dasar dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di Sekolah Dasar dan beberapa pendekatan, pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, factor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

Kata kunci: *Pngelolaan kelas, Pengelolaan peserta didik, dan Pembelajaran*

Abstract

Classroom management and student management are two interrelated concepts in the teaching and learning process. Classroom management means the activities carried out by a teacher to create and maintain optimal conditions for the teaching and learning process to occur. Student Management is the arrangement and arrangement of activities related to students from entry to exit of the student from the educational institution. The aim of this research is to describe class management planning and student management in elementary schools, implementation of class management and student management in elementary schools, supervision of class management and management of elementary school students and supporting and inhibiting factors for class management and student management. students in elementary schools in improving student learning. This research method is descriptive qualitative. The results of the research show that class management planning and student management in elementary schools is carried out by arranging facilities, teaching management and student arrangements, implementation of class management and student management in elementary schools is carried out by applying several principles of class management and student management in elementary schools and several approaches, supervision carried out continuously, supporting factors and inhibiting factors for classroom management and student management in learning.

Keywords: *Class management, student management, and learning*

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di sekolah dasar adalah dua hal yang saling terkait dan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan kelas merujuk pada cara mengatur dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Pengelolaan peserta didik, sebaliknya, melibatkan pengelolaan segala hal yang terkait dengan peserta didik, mulai dari penerimaan hingga keluaran mereka dari suatu sekolah.

Pengelolaan kelas di sekolah dasar memiliki tujuan utama untuk memperdayakan potensi kelas yang ada dan mendukung proses belajar yang optimal. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Pengelolaan peserta didik, pada gilirannya, sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen kesiswaan di sekolah dasar melibatkan pengelolaan berbagai aktivitas yang saling berhubungan, seperti pemanfaatan sumber daya, penggalangan kemitraan dengan masyarakat, dan pengelolaan kedisiplinan. Dengan demikian, pengelolaan peserta didik yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa.

Dalam kaitan dengan pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan sumber daya sekolah, termasuk memberdayakan guru dan meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik untuk mengelola satuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam sintesis, pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik di sekolah dasar adalah dua hal yang saling terkait dan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan pengelolaan peserta didik yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (library research) sebagai metode penelitiannya. Pembahasan penelitian diperoleh dari berbagai literatur dengan kegiatan mengumpulkan, memadukan, menganalisis serta mengkritisi hasil bacaan. Studi kepustakaan identik dengan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan. Buku, jurnal, maupun artikel merupakan bahan bacaan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Peserta Didik

a. Perencanaan Pengelolaan kelas

Setiap tindakan yang dilakukan hendaknya menyiapkan perencanaan. Pengelolaan kelas tidak hanya tentang masalah teknis atau strategi, tetapi lebih pada faktor pribadi siswa di kelas. Pengelolaan kelas yang menekankan pada pengelolaan individu-individu yang ada, selanjutnya mendukung pengembangan pribadi baik individu siswa maupun individu guru. Pada dasarnya pengelolaan harus direncanakan sedemikian rupa sehingga terdapat arah dan tujuan yang jelas dalam pelaksanaannya. Proses perencanaan pengelolaan kelas berlangsung sebelum peralihan pembelajaran dan pelaksanaannya, hal ini penting tidak mengganggu pembelajaran. Pengelolaan kelas selalu dimulai pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan juga pemantauan serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas. Kegiatan perencanaan yang harus guru dalam kelas adalah mempersiapkan rencana pengaturan sarana prasarana kelas, pengelolaan pengajaran, Peserta didik, dan administrasi kelas, seperti rencana pengaturan tempat duduk, pencahayaan ruangan, perencanaan pengajaran, perencanaan pengadministrasian, perencanaan daftar absensi Peserta didik, semua harus ada sebelum memasuki dan juga melaksanakan pembelajaran. Perencana ini hendaknya dibuat dari jauh jauh hari.

Peran guru dalam implementasi perencanaan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah a) Menetapkan apa yang akan, kapan dan bagaimana cara melaksanakan rencana tersebut, b) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penetapan target, c) Mengembangkan Alternatif tindakan, d) Mengumpulkan dan menganalisis informasi serta e) mempersiapkan dan juga mengkomunikasikan rencana dan keputusan. Guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran dalam pengelolaan kelas, karena semua itu memudahkan Peserta didik untuk belajar. Walaupun kadang keadaan kelas sangat tidak mendukung karena tidak terkordinir dengan rapi. Sehingga kelas dapat tidak kondusif, tidak aman kegiatan pembelajaran di kelas terganggu. Dalam melaksanakan pengelolaan kelas guru harus menguasai ketrampilan dan metode dalam menciptakan suasana belajar yang baik. Ketrampilan yang harus dikuasai

adalah ketrampilan yang berhubungan dengan kondisi belajar, baik kondisi ruangan belajar, fasilitas dan kondisi peserta didik.

b. Perencanaan pengelolaan peserta didik

Perencanaan pengelolaan peserta didik meliputi beberapa tahapan yang penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa cakupan yang terkait dengan perencanaan pengelolaan peserta didik:

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru:
 - Analisis kebutuhan peserta didik
 - Rekrutmen peserta didik
 - Seleksi peserta didik
 - Orientasi
 - Penempatan peserta didik
 - Pencatatan dan pelaporan peserta didik.
2. Pembinaan Peserta Didik:
 - Pembinaan akademik dan non-akademik
 - Pembinaan kedisiplinan
 - Pembinaan kemampuan dan bakat peserta didik.
3. Evaluasi Peserta Didik:
 - Evaluasi kemajuan belajar
 - Evaluasi prestasi
 - Evaluasi aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan kokurikuler.
4. Mutasi Peserta Didik:
 - Pencatatan dan pelaporan keberangkatan dan kedatangan peserta didik
 - Pengelompokan berdasar perbedaan individu seperti minat, bakat, dan kemampuan.
5. Pengelolaan Kelas dan Siswa:
 - Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang lancar, tertib, dan teratur
 - Pembinaan lingkungan sekolah yang baik untuk belajar.
 - Perencanaan pengelolaan peserta didik sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.

Dengan demikian, perencanaan ini harus dilakukan secara rinci dan terintegrasi dengan kegiatan lain dalam Pendidikan

B. Pengawasan Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Peserta Didik

a. Pengawasan Pengelolaan Kelas

Pengawasan pengelolaan kelas dilaksanakan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah. Tujuan utama dilaksanakan pengawasan dalam pengelolaan kelas di Sekolah Dasar Ketahun adalah Untuk meningkatkan kinerja guru, mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri guru, guru mampu melaksanakan pengajaran dengan baik serta menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan bawannya.

Tujuan dan manfaat pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja guru pada umumnya adalah 1) dapat membangkitkan dan mendorong semangat guru dan tenaga administrasi untuk menjalankan tugas dengan sebaik baiknya, 2) Agar guru dan tenaga administrasi lainnya dapat memperbaiki kekurangannya, 3) berusaha bersama sama mengembangkan, mencari dan menggunakan metode baru dalam kemajuan proses belajar, 4) dapat membina kerjasama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu diawal tahun pelajaran dan akhir tahun pelajaran. Dan dilaksanakan oleh kepala sekolah dibantu dengan guru yang senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk dapat melaksanakan pengawasan terhadap sesama guru Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan mampu mendidik dan meningkatkan kualitas kinerja guru. Pengawasan ini merupakan control agar kegiatan Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah agar tidak melenceng dari tujuan.

Pengawasan ini dilakukan untuk membantu para guru dalam melakukan pekerjaan disekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan menerapkan teknik/ metode yang tepat agar guru termotivasi dan tidak terintimidasi oleh kepala sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat dilakukan dengan individual ataupun kelompok. Sahertian (2000), teknik pengawasan individual merupakan teknik yang digunakan pada pribadi yang mengalami masalah khusus dan memerlukan bimbingan sendiri oleh kepala sekolah. Guru perlu mendapatkan pengawasan secara khusus agar dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas dan pembelajaran lebih berhati-hati serta tidak melakukan penyimpangan. Guru dapat menggunakan waktu untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan aturan yang ada disekolah. Harapan guru pengawasan ini memberikan manfaat untuk dirinya dan untuk siswa selaku objek dalam pembelajaran.

Pengawasan merupakan tindakan pembinaan bagi guru oleh kepala sekolah. Mulyasa (2005). Pengawasan dan pengendalian adalah tindakan yang preventif untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya. Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala sekolah secara berkelanjutan dengan menggunakan teknik teknik pengawasan dan menerapkan prinsip-prinsip pengawasan yaitu Kontinuitas. Program pengawasan kelas dalam meningkatkan belajar siswa sesuai dengan harapan. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dilaksanakan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk mengevaluasi program kegiatan serta memberikan masukan kepada para guru agar dapat meningkatkan kinerja.

b. Pengawasan Pengelolaan Peserta Didik

Pengawasan pengelolaan peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Pengawasan pengelolaan peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu sekolah.

Pengelolaan peserta didik memiliki spektrum yang sangat luas, ia tidak semata merupakan kegiatan berupa pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah (Gunawan, 1996). Menurut Hanif Rahman (2017: 2) pengelolaan peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik dari masuknya peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan. Menurut Kazenky (dalam Imron, 2011: 6) pengelolaan peserta didik atau personnel administration yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan layanan siswa di dalam kelas dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Menurut Rohiat (2009) pengelolaan kesiswaan sering diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan disekolah.

Dengan tujuan menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Begitu pentingnya majamen peserta didik yang telah diutarakan di atas, sehingga menjadi suatu tantangan tersendiri bagi setiap aktor manajer pendidikan baik pada level sekolah maupun level Dinas Kabupaten Kota untuk selalu meningkatkan kualitas pengelolaannya. Salah satu cara peningkatan yang sangat diperlukan adalah mengimplementasikan berbagai inovasi manajemen kesiswaan yang disesuaikan dengan kondisi objektif kemajuan dan tantangan jaman. Dalam hal mana kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sudah demikian menggurita meniscayakan pengelolaan peserta didik yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan jaman dimaksud. Dengan latar belakang yang telah diketengahkan di atas, menunjukkan bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam suatu lembaga sekolah. Dan karena itu harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

C. Prinsip Pengelolaan Kelas dan Pengelolaan Peserta Didik

a. Pengelolaan Kelas

Secara umum faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan yaitu, faktor intern dan faktor ekstern peserta didik." (Djamarah 2006). Faktor intern peserta didik berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku. Kepribadian peserta didik dengan ciri-ciri khasnya masing-masing menyebabkan peserta didik berbeda dari peserta didik lainnya secara individual. Perbedaan secara individual ini dilihat dari segi aspek yaitu perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis. Faktor ekstern peserta didik terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik, dan sebagainya. Masalah jumlah peserta didik di kelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin banyak jumlah peserta didik di kelas, misalnya dua puluh orang ke atas akan cenderung lebih mudah terjadi konflik. Sebaliknya semakin sedikit jumlah peserta didik di kelas cenderung lebih kecil terjadi konflik. Djamarah (2006) menyebutkan "Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas dapat dipergunakan." Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh Djamarah adalah sebagai berikut:

1) Hangat dan Antusias

Hangat dan Antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab pada anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian peserta didik. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

4) Keluwesan

Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajarmengajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan seperti keributan peserta didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.

5) Penekanan pada Hal-Hal yang Positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian pada hal-hal yang negative. Penekanan pada hal-hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku peserta didik yang positif daripada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

6) Penanaman Disiplin Diri

Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengendalikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal.

b. Prinsip Pengelolaan Peserta Didik

Prinsip pengelolaan peserta didik yaitu aturan yang dipegang serta dipedomani dalam melakukan kegiatan pengelolaan peserta didik. Prinsip pengelolaan tersebut yaitu:

1) Pengelolaan peserta didik dipandang komprehensif dari pengelolaan sekolah mendukung tujuan pengelolaan secara keseluruhan.

2) Seluruh aktifitas pengelolaan harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Segala jenis kegiatan yang dilakukan peserta didik diupayakan untuk mendidik.

- 3) Kegiatan peserta didik hendaknya dapat mempersatukan setiap peserta didik yang memiliki background yang beragam.
- 4) Pengelolaan peserta didik harus menjadi wadah bimbingan bagi mereka
- 5) Pengelolaan peserta didik harus mampu mendorong kemandirian diri
- 6) Segala sesuatu yang diupayakan dalam pengelolaan didik haruslah memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi kehidupan.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas

Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar Peserta didik adalah Faktor Intern dan Faktor Ekstren yang di dalamnya mencakup masalah tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas (lingkungan fisik), lingkungan masyarakat. Faktor Intern Peserta didik berhubungan dengan emosi, pikiran, perilaku, dan kepribadian Peserta didik. Sedangkan faktor Ekstern berhubungan dengan lingkungan tempat belajar, penempatan Peserta didik, pengelompokan Peserta didik, dan jumlah Peserta didik. Faktor guru juga mempengaruhi dalam upaya pengelolaan kelas yang menyangkut masalah sosial emosionalnya. Payon Andrian, & Mardikarini (2021), faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas ada dua yaitu faktor Intern Peserta didik dan faktor Ekstern Peserta didik. dalam kelas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran, kegairahan Peserta didik dalam mencapai tujuan. Kondisi Sosial Emosional meliputi:

a) Tipe Kepemimpinan guru

Bahwa peran guru akan mewarnai suasana emosional didalam kelas. apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan memberikan dampak dan juga pengaruh terhadap Peserta didik apakah itu baik atau buruk.

b) Sikap Guru

Sikap guru dalam menghadapi Peserta didik harus selalu terkendali dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan Peserta didik yang bermasalah,

c) Suara Guru

d) Pembinaan hubungan yang baik dengan Peserta didik

Disamping menjalin hubungan yang baik sesama guru hendaknya hubungan juga terjalin baik dengan Peserta didik di kelas.

E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Peserta Didik

Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik adalah beberapa elemen yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa faktor yang ditemukan dalam beberapa sumber:

a) Faktor Pendukung

1. Guru yang efektif dalam mengelola kelas dan memahami kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Fasilitas yang lengkap dan sesuai dapat membantu guru dalam mengembangkan programnya dan meningkatkan kualitas belajar.
3. Peserta didik yang aktif, memiliki minat, dan disiplin dapat mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar.
4. Dukungan Kepala Sekolah dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang efektif.
5. Strategi khusus untuk meningkatkan aktivitas di kelas, seperti penggunaan teknologi, dapat membantu meningkatkan kualitas belajar.
6. Kurikulum yang relevan dan sesuai dapat membantu guru dalam mengembangkan program yang efektif.
7. Sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan kelas dapat membantu guru dalam mengembangkan program yang efektif.

b) Faktor Penghambat

1. Perbedaan karakteristik anak dalam satu kelas dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan kelas.
2. Cara preventif yang belum efektif dalam pengaturan peserta didik dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan kelas.
3. Kebutuhan administratif yang berlebihan dapat menghambat efisiensi waktu guru dalam mengajar dan mengelola kelas.
4. Tingkah laku peserta didik yang tidak disiplin dan tidak tertib dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan kelas.
5. Keterbatasan alat penunjang mata pelajaran dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan kelas.
6. Kegiatan sekolah yang mengorbankan jam belajar dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan kelas.

Dalam beberapa penelitian, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik ditemukan memiliki hubungan yang kompleks dan dapat berbeda-beda tergantung pada konteks dan situasi yang spesifik. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas yang efektif harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta guru

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas dan pengelolaan peserta didik adalah tindak lanjutnya menyiapkan perencanaan yang tidak hanya meningkatkan masalah teknis atau strategi, tetapi lebih pada pengelolaan individu-individu yang ada, selanjutnya mendukung pengembangan pribadi baik individu siswa maupun individu guru. Pengelolaan kelas harus dibuat dari jauh jauh hari, yang harus mempersiapkan rencana pengaturan sarana prasarana kelas, pengelolaan pengajaran, peserta didik, dan administrasi kelas. Perencanaan pengelolaan peserta didik meliputi beberapa tahapan yang penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa liputan terkait dengan perencanaan pengelolaan peserta didik :1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, 2. Pembinaan Peserta Didik, 3. Evaluasi Peserta Didik, 4. Pencatatan dan pelaporan keberangkatan dan kedatangan peserta didik, 5. Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang lancar, tertib, dan teratur, Pembinaan lingkungan sekolah yang baik untuk belajar. Pengawasan pengelolaan peserta didik dilaksanakan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah. Tujuan utama dilaksanakannya pengawasan dalam pengelolaan peserta didik di Sekolah Dasar Ketahun adalah meningkatkan kinerja guru, menyebarkan kekurangan yang ada, guru mampu melaksanakan pengajaran dengan baik, dan membantu kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Y. F., Pribadi, C. A., & Yantoro, Y. (2023). Meningkatkan Belajar Peserta Didik Melalui Pengelolaan Kelas. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4784-4788.
- Fadillah, A. M., Arbani, W., & Meldina, T. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri 32 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Itaria, M., & Somantri, M. (2020). Pengelolaan Peserta Didik. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(1), 12-16.
- Julian, P. D., Fitria, E. D., Maulidah, I., Widayanti, W., Nurajijah, A., Nuroniah, E., & Banyutresna, S. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas di TK Harapan Sindangsari. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(2), 199-208.
- Rofiq, A. (2009). *Pengelolaan kelas*. Malang: Direktorat Jendral PMPTK.
- Saifuddin, P. Y. R. *MANAJEMEN PERENCANAAN PESERTA DIDIK DI SMAN 5 KOTA CIREBON*. MANAGEMENT OF STUDENT PLANNING AT SMAN 5 CIREBON CITY.
- Saputri, N. E. (2017). Penerapan Pengelolaan Kelas Pada Kelompok B Di Tk Anakku. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(1), 160-172
- Suleha, S., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI. *PeTeKa*, 4(3), 431-440.

- Umi, F., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan terkait Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 128-133
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(5).
- Yusuf, J. (2019). Manajemen Peserta Didik Perencanaan Dan Pengorganisasian. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 181-200.